

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, yang dimaksud dengan fasilitas layanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Contoh fasilitas layanan kesehatan yang ada adalah rumah sakit, puskesmas, praktik mandiri, klinik dan lain sebagainya. Fasilitas layanan kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan yang ada untuk dapat memenuhi harapan atau kepuasan konsumen.

Mutu pelayanan kesehatan adalah suatu langkah kearah peningkatan pelayanan kesehatan yang lebih baik untuk individu maupun populasi sesuai dengan keluaran yang diharapkan sesuai pengetahuan profesional terkini (Iman, 2017). Salah satu parameter mutu pelayanan kesehatan adalah kelengkapan data rekam medis pasien. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis, rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien.

Berkas rekam medis sangat penting dalam proses pelayanan kesehatan pasien karena berhubungan dengan pengobatan pasien. Kegunaan rekam medis diantaranya adalah sebagai alat komunikasi tenaga kesehatan, sebagai dasar pengambilan keputusan, sebagai bukti tertulis dari tindakan pelayanan dan lain sebagainya (Mathar, 2018). Oleh karena itu, berkas rekam medis yang ditulis oleh petugas atau tenaga kesehatan haruslah ditulis secara lengkap.

Salah satu formulir yang ada dalam rekam medis yaitu adalah resume medis adalah resume medis. Resume medis atau ringkasan pulang atau *discharge summary* merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan

pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait (Hatta, 2013). Kelengkapan resume medis penting untuk kelanjutan dalam pelayanan medis, serta menjadi bahan penilaian staf medis dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian (Tini & Maulana, 2018) dengan judul “Tinjauan Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Rs Setia Mitra Tahun 2018”, dengan sampel sebanyak 169 resume diperoleh hasil bahwa masih terdapat ketidaklengkapan. Kelengkapan dari komponen identifikasi sudah lengkap 169 lembar resume medis (100%), pada komponen catatan penting lengkap sebanyak 114 resume medis (85%), untuk kelengkapan pada komponen autentikasi lengkap sebanyak 166 resume medis (95%) dan pada komponen pencatatan yang baik lengkap sebanyak 117 resume medis (69%).

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Erminia & Pratama, 2018) dengan judul “Tinjauan Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Unit Rawat Inap”, dengan 257 sampel yang dianalisis diperoleh hasil bahwa pada *review* identitas dengan item nama lengkap 75,00%, pada item nomor rekam medis lengkap sebanyak 77,40%, pada item umur lengkap sebesar 73,90%, dan pada item jenis kelamin lengkap sebanyak 78,60%. Pada *review* autentikasi pada item nama jelas sudah lengkap sebanyak 89,50%, pada item tanda tangan lengkap sebanyak 93,00%. *Review* pendokumentasian yang benar diperoleh hasil bahwa pada item pencatatan benar sebesar 97,70%, dan tidak benar sebanyak 2,30%.

Dampak ketidaklengkapan resume medis diantaranya yaitu dapat menyebabkan terhambatnya proses klaim ke asuransi atau pada pihak jaminan kesehatan (Ani & Viatiningsih, 2017). Dampak lain yang juga dapat ditimbulkan dari ketidaklengkapan resume medis yaitu tenaga kesehatan baik dokter, perawat ataupun tenaga kesehatan lainnya akan mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi terhadap pelayanan medis dan juga dapat dijadikan bukti dalam pengadilan jika diperlukan (Cahyati et al., 2018)

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan metode *literature review* dari berbagai jurnal, dengan judul penelitian “Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Rawat Inap: *Literature Review*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelengkapan pengisian resume medis rawat inap berdasarkan metode *literature review*?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui kelengkapan pengisian resume medis rawat inap berdasarkan metode *literature review*.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui kelengkapan pengisian resume rekam medis dari komponen identifikasi pasien meliputi nama dan nomor rekam medis.
 - b. Mengetahui kelengkapan pengisian resume medis dari komponen laporan penting meliputi hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosa, ICD, tindakan/operasi, dan kondisi pulang.
 - c. Mengetahui kelengkapan pengisian resume medis dari komponen autentikasi meliputi nama atau cap atau inisial pemberi asuhan, tanda tangan, kode seseorang untuk komputerisasi, dan gelar.
 - d. Mengetahui kelengkapan pengisian resume medis dari komponen pencatatan atau pendokumentasian yang baik meliputi ada tidaknya kekosongan pengisian, pembetulan kesalahan, keterbacaan berkas, dan kesesuaian singkatan yang digunakan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi Rekam Medis

Manfaat bagi profesi perekam medis yaitu dapat digunakan untuk menambah wawasan agar dapat meningkatkan ketelitian dalam analisis berkas sehingga resume medis menjadi lebih lengkap.

2. Bagi penelitian berikutnya

Manfaat bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai referensi tentang kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA